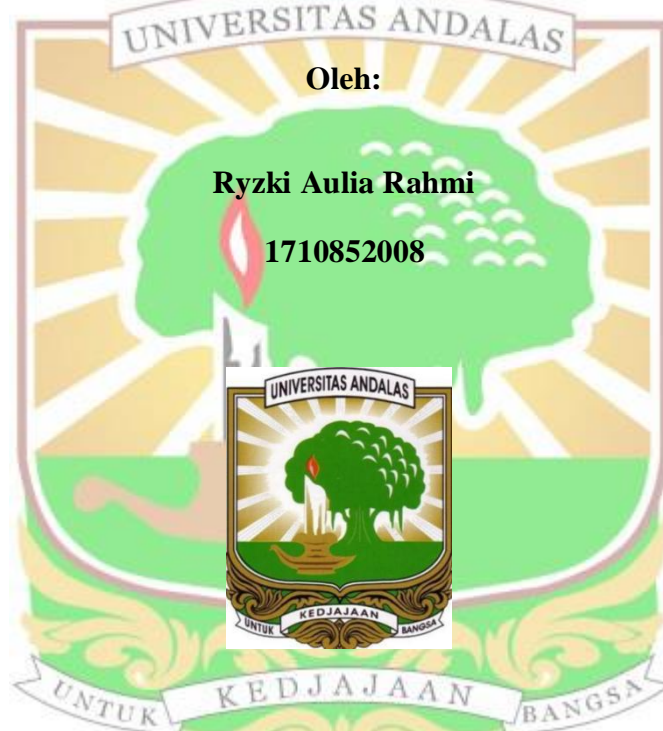


**DOMINASI ASTRA HONDA MOTOR DALAM INDUSTRI SEPEDA
MOTOR DI INDONESIA MELALUI *INDONESIA JEPANG
ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA)***

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas



Oleh:

Ryzki Aulia Rahmi

1710852008

Pembimbing 1: Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc. Sc, Ph.D

Pembimbing 2: Silvi Cory, S.Pd, M.Si

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

IJEPA merupakan perjanjian perdagangan antara Indonesia dan Jepang untuk memperluas pasar dan melakukan kerja sama ekonomi. Salah satu sektor yang dibahas dalam IJEPA adalah sektor industri otomotif yang mendapat kemudahan preferensi tarif bea masuk. Fasilitas ini dimanfaatkan oleh Astra Honda Motor hingga memunculkan dominasi. Dalam IJEPA, Jepang mendapatkan kemudahan dari Indonesia berupa *User Specific Duty Free Scheme* yaitu penurunan tarif bea masuk sektor industri sebanyak 40%. Bagi Indonesia mendapat kemudahan berupa *Manufacturing Industry Development Center* (MIDEC) yaitu bantuan pengembangan sektor industri dengan melibatkan perusahaan otomotif Astra Honda Motor. Dalam pelaksanaannya, MIDEC tidak berjalan dengan semestinya dimana tidak terjadi transfer teknologi seperti yang dijanjikan dalam kesepakatan IJEPA. Sedangkan bagi Jepang mendapat keuntungan lebih besar berupa berhasilnya dominasi Astra Honda Motor sebagai representatif sepeda Motor Honda Japan. Dominasi ini membuat terhambatnya pengembangan industri sepeda motor lokal. Hal ini menunjukkan bahwa kesepakatan IJEPA dalam sektor industri otomotif hanya menguntungkan bagi pihak Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dominasi produk Astra Honda Motor terhadap industri otomotif sepeda motor di Indonesia dan kaitannya dengan korporat asing dalam persaingan pasar industri otomotif sepeda motor di Indonesia dengan pemanfaatan kerangka IJEPA. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir *corporate dominant theory* yang dapat dilihat dari tiga faktor yaitu *company power elite, uncontrolled power* dan *different resources*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan eksplanatif menggunakan data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa dalam melakukan dominasinya di pasar sepeda motor Indonesia, Astra Honda Motor sangat memanfaatkan preferensi tarif dalam IJEPA sehingga dominasinya membuat perkembangan speeda motor dalam negeri menjadi terhambat.

Kata Kunci : Dominasi, IJEPA, Astra Honda Motor, *Corporate Dominant Theory*, Indonesia, Jepang



ABSTRACT

IJEPA is a trade between Indonesia and Japan to expand the market and carry out economic cooperation. One of the sectors discussed in the IJEPA is the automotive industry sector which has a preference for entry rates. This facility is used by Astra Honda Motor to control dominance.. Within IJEPA agreement, Japan side get facilities from Indonesia in the form of a User Specific Duty Free Scheme, a 40% reduction in import duty rates for the industrial sector. For Indonesia, it is facilitated by the Manufacturing Industry Development Center, which is assistance to develop the industrial sector by involving the automotive company Astra Honda Motor. In the implementation, MIDEK did not run properly where there was no technology transfer take place as promised in the IJEPA agreement. Meanwhile the Japan side get a bigger advantage in the form of domination of Astra Honda Motor as the representative for Honda Japan Motorcycles. This domination hampers the development of the local motorcycle industry. This shows that the IJEPA agreement in the automotive industry sector is only beneficial for the Japanese side. This study use corporate dominant theory agreement which could be seen from three factors; company power elite, uncontrolled power and different resources. This study aims to determine the dominance of Astra Honda Motor products to the motorcycle automotive industry in Indonesia and it's relation with foreign corporations in the market competition of the motorcycle industry in Indonesia by utilizing the IJEPA framework. This study uses a qualitative research method with an explanative approach using secondary data. This study found that in exercising its dominance in the Indonesian motorcycle market, Astra Honda Motor made great use of the tariff preferences in the IJEPA so that its dominance hampered the development of domestic motorcycles.

Keywords : Domination, IJEPA, Astra Honda Motor, Corporate Dominant Theory, Indonesia, Japan

